

ANALISIS PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) PADA SMP NEGERI 28 BEKASI

Riko Febradhany, Maruloh

Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri Jakarta
Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar,
Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620, Indonesia
rikofebradhany27@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sistem informasi sebagai sarana penyampaian informasi dan pendukung kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui website sekolah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala berupa rendahnya tingkat pemanfaatan website oleh siswa serta belum optimalnya penggunaan fitur-fitur yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap website sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan website sekolah menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 35 item pertanyaan kepada 222 siswa sebagai responden. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Social Influence*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan website sekolah. Selain itu, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model UTAUT berpengaruh signifikan terhadap penerimaan website sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model UTAUT dapat digunakan untuk menganalisis tingkat penerimaan website sekolah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan website oleh siswa.

Kata kunci : UTAUT, Perkembangan Teknologi, Website Sekolah

1. PENDAHULUAN

Indonesia memasuki zaman teknologi digital di berbagai sektor. Proses ini dimulai selama pandemi Covid-19 antara tahun 2020 dan 2021, yang mendorong kemajuan alat dan sistem informasi, khususnya di bidang pendidikan. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021 mengenai Standar Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia harus memiliki kriteria nasional yang harus diadaptasi dengan perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta masyarakat untuk menjamin kualitas pendidikan [1].

Pendidikan yang lebih baik sedang direalisasikan melalui perubahan digital di institusi pendidikan dengan dukungan situs web. Salah satu sekolah yang telah memanfaatkan website adalah SMP Negeri 28 Bekasi. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyajikan informasi, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi yang sangat efisien. Informasi yang ditampilkan di situs web bisa berupa tulisan, foto, video, grafis, dan berbagai jenis konten multimedia lainnya [2]. Dalam bidang pendidikan, website memiliki banyak manfaat diantaranya untuk kegiatan belajar mengajar, publikasi jurnal guru, kegiatan ujian sekolah sekaligus dapat menjadi sarana promosi

sekolah, namun ada beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam penggunaan website.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afdal Zikri, Ali Sadikin, Lola Yorita Astri (2022) mengenai analisis tentang penerimaan dan pemanfaatan situs resmi SMAN 9 Tanjung Jabung Barat dilakukan dengan pendekatan UTAUT. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa situs resmi SMAN 9 Tanjung Jabung Barat memiliki informasi yang sudah ketinggalan zaman dan tidak seluruh informasi dapat ditemukan di dalam situs. Beberapa menu tidak memiliki isi, tidak ada reaksi saat menu tersebut diklik, dan ada fungsi yang belum sepenuhnya berfungsi. Kemudian dilakukan uji hipotesis, ada satu faktor yang berperan besar dalam membentuk niat perilaku, yaitu faktor harapan usaha, sementara faktor harapan kinerja dan pengaruh sosial tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap niat untuk berperilaku. Di sisi lainnya, faktor kondisi yang mendukung serta niat berperilaku memiliki pengaruh yang penting terhadap perilaku penggunaan. [3].

Berdasarkan pendapat Siti Marfuah, Jonet Ariyanto Nugroho, dan Feri Setyowibowo (2023) tentang penilaian reaksi siswa terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) E-School dengan menggunakan model UTAUT di SMA Negeri 1 Boyolali. E-School adalah sebuah sistem yang berbasis platform pembelajaran online dan situs web

yang dirancang serta dibuat oleh Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boyolali. Hasil penelitian menunjukkan variabel harapan kinerja dan pengaruh dari lingkungan sosial memberikan pengaruh yang positif dan berarti terhadap keinginan untuk berperilaku. Demikian pula, variabel kondisi yang mendukung dan keinginan untuk berperilaku juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tindakan penggunaan. Di sisi lain, variabel harapan usaha tidak menunjukkan bukti bahwa keinginan untuk menggunakan LMS E-School di SMA Negeri 1 Boyolali meningkat. [4].

Berdasarkan hasil observasi website SMP Negeri 28 Bekasi diantaranya adalah keterbatasan infrastruktur sehingga desain website sehingga tampilan menu kurang efisien, mading website sekolah informasi yang ditampilkan kurang update, kurangnya pemahaman penggunaan website sekolah yang menyebabkan penggunaan website sekolah pasif dan hanya aktif saat ujian sekolah.

Berdasarkan uraian serta masalah yang sudah tertulis diatas, perlu dilakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana website SMP Negeri 28 Bekasi berpengaruh dan apakah dapat diterima oleh para penggunanya atau tidak. Peneliti menggunakan metode UTAUT. Teori UTAUT menawarkan kepada pendidik sarana yang bermanfaat untuk menilai seberapa mungkin teknologi baru dapat berhasil diterapkan serta memahami elemen-elemen yang memengaruhi penerimaan. Dengan demikian, para guru dapat secara aktif merancang langkah-langkah (seperti pelatihan, kegiatan informasi, dan lain-lain) yang ditujukan kepada kelompok pengguna yang cenderung tidak begitu terbuka untuk mengadopsi dan memanfaatkan sistem yang baru [5].

Dengan merujuk pada masalah yang telah disebutkan di atas, sasaran dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis tingkat penerimaan website di SMP Negeri 28 Bekasi.
- b. Untuk mengidentifikasi cara meningkatkan pembaruan informasi pada website SMP Negeri 28 Bekasi.
- c. Untuk mengidentifikasi cara meningkatkan penggunaan website di SMP Negeri 28 Bekasi.

Penelitian ini difokuskan kedalam ranah sistem informasi dengan beberapa batasan sebagai berikut:

- a. Perencanaan dan Pengelolaan Sistem Informasi
Fokus penelitian ini diarahkan pada bagaimana sistem informasi yang dirancang dan dikelola agar mampu mendukung kebutuhan penyampaian informasi, komunikasi, dan kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.
- b. Pengolahan serta Analisis Data
Penelitian ini meninjau bagaimana data hasil pemahaman, kemudahan dalam penggunaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi

penerimaan website sekolah oleh pengguna, seperti guru, siswa, tenaga kependidikan, serta masyarakat yang membutuhkan informasi, berdasarkan model utaut.

c. Kelayakan Teknologi

Penelitian ini mengevaluasi seberapa bermanfaat penggunaan teknologi pada situs web ini dari sudut pandang teknis, terkait dengan infrastruktur dan dukungan dari berbagai pihak, serta bagaimana aspek-aspek tersebut memengaruhi keterlibatan aktif pengguna terhadap situs web sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Analisis

Jogiyanto berpendapat [6], analisis adalah langkah yang membagi sistem informasi yang utuh menjadi bagian-bagian yang lebih kecil. Tujuannya adalah menemukan dan menilai berbagai masalah, peluang, tantangan, serta kebutuhan yang diharapkan agar pengembangan usulan perbaikan dapat dilakukan. Sedangkan, Gorys Keraf [7] menyatakan Analisis merupakan langkah di mana suatu permasalahan dibagi menjadi beberapa elemen yang saling berhubungan, dengan memanfaatkan hal lain. Afif Zihnil [8] mengungkapkan bahwa analisis data kuantitatif adalah teknik yang berkaitan dengan pengolahan dan perhitungan statistik, yang berfokus pada evaluasi statistik, matematis, atau numerik dari sekumpulan data. Maka dari itu, ketika metode ini digunakan dalam penelitian kuantitatif, sangat penting untuk memastikan bahwa data mampu diukur atau memiliki sifat numerik.

2.2. Pengertian Penerimaan

Dillon & Morris menyatakan penerimaan bukti kesediaan sekelompok orang untuk menggunakan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan mereka. Keberhasilan implementasi sistem informasi yang baru sangat terhambat oleh tingkat penerimaan pengguna yang rendah.

Elza Puspitasari [9] berpendapat model penerimaan teknologi adalah suatu konsep yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi, yang dianggap memiliki dampak besar dan sering dijadikan acuan untuk menjelaskan bagaimana individu menerima teknologi. Tindakan pengguna terhadap sistem menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan mereka untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Pemanfaatan sistem dianggap penting dalam menjelaskan bagaimana individu merespons teknologi informasi. Akibatnya dapat berupa penerimaan terhadap teknologi ini atau mungkin juga penolakan.

Davis berpendapat bahwa adopsi teknologi informasi dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk pandangan mengenai kemudahan penggunaan, pandangan tentang manfaat, sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, keinginan untuk

menggunakannya, serta penggunaan yang sesungguhnya.

2.3. Pengertian Website

Umumnya, website dimaksudkan sebagai kumpulan halaman yang berisi berbagai jenis informasi digital, yang dapat berupa teks, gambar, atau animasi, dan dapat diakses secara online melalui Internet dari lokasi manapun di seluruh dunia yang memiliki koneksi Internet.

Hakim Lukmanul [10] menyatakan bahwa sebuah website adalah platform online yang menghubungkan dokumen baik yang berada dalam jaringan lokal maupun yang berada di luar. Dokumen yang ada di dalam website dikenal sebagai halaman web, dan tautan yang terdapat di dalam website memberi kesempatan kepada pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman lain (hypertext), baik di halaman yang disimpan pada server yang sama atau di antara server yang terletak di berbagai tempat di dunia. Pengguna bisa membuka dan melihat halaman-halaman ini dengan menggunakan peramban seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Google Chrome, dan aplikasi lainnya.

Yuhefizar [11] menyatakan bahwa sebuah website merupakan sekumpulan halaman yang tergabung dalam satu domain dan berisi berbagai jenis data, yang dapat diakses dan dilihat oleh pengguna internet melalui mesin pencari. Informasi yang biasanya terdapat di dalam sebuah website mencakup gambar, ilustrasi, video, dan teks dengan tujuan yang beragam. Umumnya, halaman utama website, yang juga terdiri dari sejumlah subhalaman yang saling terhubung. Halaman utama berfungsi sebagai halaman awal dari sebuah domain. Sebagai contoh, saat Anda membuka situs www.lintau.com, halaman pertama yang muncul adalah halaman utamanya. Ketika Anda memilih menu yang ada dan berpindah ke bagian lain, ini disebut halaman web, sedangkan keseluruhan konten dalam domain tersebut disebut website.

2.4. Batasan Akses Dalam Website

Situs resmi SMP Negeri 28 Bekasi adalah sistem informasi berbasis web yang membantu kegiatan akademik dan administratif sekolah dan menyebarkan informasi. Untuk menjalankannya dengan benar, perlu ditetapkan pembatasan akses pengguna, terutama untuk siswa, untuk memastikan sistem aman, data aman, dan penggunaan website yang baik.

Untuk mencegah penyalahgunaan sistem, pelanggaran keamanan data, dan kerusakan pada stabilitas operasi website sekolah, peraturan pembatasan akses bagi siswa diperlukan untuk mengontrol hak penggunaan sistem dan memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses fungsi dan informasi yang diizinkan.

Untuk membatasi akses ke website sekolah, secara teknis dapat digunakan sistem pengendalian akses berdasarkan peran pengguna, juga dikenal sebagai *Role-Based Access Control* (RBAC). Dalam skenario ini, pengguna website terdiri dari tiga kelompok: administrator, guru atau karyawan sekolah, dan siswa. Administrator memiliki kendali penuh atas sistem dan konten website, sedangkan guru atau karyawan sekolah memiliki akses untuk mengunggah bahan ajar, mengelola informasi akademik, dan memberikan pembaruan pengumuman. Siswa memiliki beberapa akses terbatas, yaitu:

- Akses ke profil sekolah, visi dan misi, dan pengumuman
- Unduh bahan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik atau guru
- Mengikuti kegiatan evaluasi pembelajaran berbasis web sesuai jadwal
- Melihat informasi pembelajaran individual untuk masing-masing akun

2.5. Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Al-Mamary berpendapat bahwa model yang paling populer yang mampu memprediksi penerimaan dan penggunaan sistem informasi/teknik informatika oleh para pengguna berdasarkan beberapa faktor tertentu yang telah dijelaskan dalam model ini. UTAUT juga menawarkan tingkat penjelasan yang lebih baik daripada model dan teori sebelumnya yang relevan [4] UTAUT adalah model baru di dalam bidang penerimaan teknologi yang dibuat oleh Venkatesh dan timnya. UTAUT menggabungkan unsur-unsur keberhasilan dari delapan teori utama tentang penerimaan teknologi ke dalam satu teori yang menyeluruh.

2.6. Tahapan Dalam UTAUT

Menurut model yang dikembangkan oleh Viswanath Venkatesh dari Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), beberapa konstruk utama memengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Konstruk-konstruk ini termasuk *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*, yang mengarah pada *Behavioral Intention*, *Use Behavior* dan Penguat UTAUT. Proses berikut dilakukan untuk menerapkan metode UTAUT dalam penelitian ini:

- Identifikasi Variabel UTAUT
- Performance Expectancy*
- Effort Expectancy*
- Social Influence*
- Facilitating Condition*
- Behavioral Intention*
- Use Behavior*
- Penguat UTAUT

2.7 Penelitian Terkait

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Marfuah, Jonet Ariyanto Nugroho, dan Feri Setyowibowo pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Penerimaan Mahasiswa terhadap Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) E-School Menggunakan Model UTAUT di SMA Negeri 1 Boyolali" menunjukkan temuan menarik. Dari hasil analisis jalur dan uji statistik t, dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial berdampak positif dan signifikan terhadap niat untuk berperilaku, sedangkan variabel "kondisi yang memfasilitasi" serta niat berperilaku berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Afdal Zikri, Ali Sadihin, dan Lola Yorita Astri (2022) yang berjudul "Analisis Penerimaan dan Penggunaan Website SMAN 9 Tanjung Jabung Barat dengan Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). " Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat variabel yang berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku, yaitu variabel harapan usaha, sedangkan variabel harapan kinerja dan pengaruh sosial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap niat perilaku. Di sisi lain, variabel kondisi yang mendukung serta niat perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku penggunaan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Cahaya Suksma, Firman Jaya, dan Rahmat Shofan R pada tahun 2024 dengan judul 'Analisis Penerimaan Situs Web Universitas Menggunakan Model Acceptable 2 di Situbondo' mendapati bahwa respons pengguna terhadap situs web universitas di Kabupaten Situbondo menunjukkan perbedaan yang berarti, di mana Universitas Ibrahimy tampil unggul dalam hal kinerja situs web, berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat memengaruhi pandangan tentang kegunaan situs web di masa mendatang.

Penelitian sebelumnya oleh Meitia Ba'diatul Azomah dan Wafiah Murniati (2025) dengan judul "Analisis Kepuasan Pengguna terhadap Situs Web Perpustakaan Menggunakan Metode UTAUT (Studi Kasus: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Lombok Tengah). " Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa pengguna menganggap situs web perpustakaan bermanfaat, mudah diakses, serta memiliki fitur yang baik, namun dukungan sosial dalam penggunaannya masih perlu diperbaiki. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengelola perpustakaan dalam merancang strategi untuk meningkatkan layanan digital yang lebih partisipatif dan ramah bagi semua.

Penelitian sebelumnya oleh Aloysius Odilio Bintang Mutis, Arista Pratama, dan Siti Mukaromah (2025) yang berjudul "Analisis Penerimaan Website One Pesantren One Product (OPOP) Jatim Menggunakan Pendekatan UTAUT. " Hasil dari studi ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan pengguna dalam

mendukung program pemberdayaan serta produk pesantren di situs OPOP Jatim meliputi harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung. Temuan ini diperkuat melalui pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa faktor harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung memberikan dampak positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif melalui survei. Survei dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi dari lingkungan yang alami, bukan yang dibuat-buat, namun peneliti melakukan beberapa langkah khusus saat mengumpulkan data, seperti mendistribusikan kuesioner, melakukan tes, dan melakukan wawancara terstruktur, serta lainnya.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis website <https://smpn28kotabekasi.sch.id> dengan mengacu pada tujuh variabel yang diambil dari *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*. Berikut variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Performance Expectancy (PE)*: Variabel ini digunakan untuk menilai seberapa besar teknologi dianggap memberikan keuntungan nyata bagi penggunaannya.
- Effort Expectancy (EE)*: Variabel ini digunakan untuk menilai persepsi pengguna tentang usaha yang diperlukan untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem.
- Social Influence (SI)*: Variabel ini mengukur dampak sosial terhadap penerimaan teknologi.
- Facilitating Condition (FC)*: Variabel ini mengukur tingkat keyakinan responden tentang dukungan infrastruktur dan sumber daya yang cukup untuk menggunakan teknologi pembelajaran.
- Behavioral Intention (BI)*: Variabel ini mengukur tingkat keinginan responden untuk menggunakan teknologi pembelajaran secara berkelanjutan di masa depan.
- Use Behavior (UB)*: Variabel ini mengukur tingkat penggunaan nyata teknologi pembelajaran oleh responden dalam kegiatan sehari-hari.
- Penguat UTAUT: Variabel ini merupakan unsur tambahan yang dimanfaatkan untuk memperkuat model UTAUT dalam konteks studi ini.

3.3. Responden Penelitian

Penelitian ini berlangsung di SMP Negeri 28 Bekasi, yang berada di Jl Pasar Kranggan No. 66, RT. 00Uji Reabilitas, Pengujian keandalan alat dalam penelitian dilaksanakan meskipun alat tersebut telah divalidasi

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, diterapkan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang pernyataannya tidak memberi kesempatan kepada responden untuk menyampaikan jawaban dan pandangan mereka secara bebas. Responden menjawab pernyataan tersebut dengan pilihan yang telah disediakan oleh peneliti.. Alternatif jawaban yang disediakan peneliti yakni skala likert 1-5, dimana :

- 5 = Sangat Setuju (SS)
- 4 = Setuju (S)
- 3 = Netral (N)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui tiga tahap :

- a. Tahap Survei Pengguna Website
Dilakukan penyebaran kuesioner Google Form kepada 222 siswa yang dijadikan sample pada penelitian ini.
- b. Tahap Analisis Data
Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu:
 - Uji Prasyarat Analisis
 - Uji Validitas Instrumen
Dasar pengambilan putusan untuk valid atau tidak valid pada item instrumen penelitian ini jika nilai r hitung $>$ r tabel dianggap valid , sedangkan nilai r hitung $<$ r tabel dianggap tidak valid.
 - Uji Reabilitas, Pengujian keandalan alat dalam penelitian dilaksanakan meskipun alat tersebut telah divalidasi
 - Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
Penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi α (alpha) = 0,05. Uji *Kolmogorov-Smirnov* dipilih karena jumlah responden pada sampel lebih dari 50.
 - Uji Multikolinearitas
Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas, Adalah sebagai berikut:
Mengacu pada nilai toleransi
 - Apabila nilai toleransi lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas.
 - Jika nilai toleransi lebih kecil dari 10,00 maka ada multikolinearitas.
 Mengacu pada nilai VIF
 - Apabila nilai VIF lebih kecil 10,00 maka tidak Terjadi Multikolinearitas
 - Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka ada multikolinearitas.
 - Uji Hipotesis
Uji hipotesis yang digunakan dalam Analisis Regresi Linear Berganda, Koefisien Determinasi, Uji T dan Uji F.

Uji- uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat hubungan dan dampak dari variabel instrumen penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas diujicobakan kepada 222 siswa/siswi dengan jumlah 35 item pernyataan yang diberikan. Untuk mendapatkan instrument valid maka nilai Rhitung butir soal harus lebih besar dari nilai Rtabel yakni 0,1317. Berdasarkan data dari tabel diatas, dapat diketahui setelah dilakukan uji validitas total 35 item dinyatakan valid.

4.2. Hasil Uji Reabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Hasil Uji Reabilitas	
Cronbach's Alpha	N of items
,912	35

Bersumber data dari tabel diatas, dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach's* yang didapat menunjukan 0,912 dengan jumlah item keseluruhan sebanyak 35 item. Sehingga dari hasil yang sudah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki kriteria reliable sehingga layak digunakan untuk melakukan penelitian.

4.3. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-,2835600
	Std. Deviation	1,55570823
Most Extreme Differences	Absolute	0,056
	Positive	0,038
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,083c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan informasi dari tabel yang telah disebutkan, terlihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,083 lebih besar dibandingkan 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa nilai residu dari alat pengumpulan data penelitian tersebar secara normal.

4.4. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari penelitian ini dihasilkan nilai uji multikolinearitas siswa/siswi di SMPN 28 BEKASI yang dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,580	0,748		-0,775	0,439		
	Performance Expectancy	0,043	0,039	0,074	1,120	0,264	0,483	2,071
	Effort Expectancy	0,037	0,037	0,064	1,004	0,316	0,509	1,965
	Social Influence	0,185	0,042	0,289	4,433	0,000	0,495	2,019
	Facilitating Condition	0,039	0,034	0,068	1,152	0,251	0,610	1,640
	Behavioral Intention	0,152	0,048	0,207	3,144	0,002	0,485	2,061
	Use Behavior	0,179	0,056	0,215	3,219	0,001	0,468	2,136

a. Dependent Variable: Penguat UTAUT

Berdasarkan tabel Tabel 3 mengindikasikan bahwa :

- Tingkat toleransi *Performance Expectancy* adalah 0,483 atau lebih besar dari 0,100 ($0,483 > 0,100$) dan VIF *Performance Expectancy* adalah 2,071 atau lebih kecil dari 10,00 ($2,071 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai tolerance *Effort Expectancy* adalah 0,509 atau lebih besar dari 0,100 ($0,509 > 0,100$) dan VIF *Effort Expectancy* adalah 1,965 atau lebih kecil dari 10,00 ($1,965 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai tolerance *Social Influence* adalah 0,495 atau lebih besar dari 0,100 ($0,495 > 0,100$) dan VIF *Social Influence* adalah 2,019 atau lebih kecil dari 10,00 ($2,019 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai tolerance *Facilitating Condition* adalah 0,610 atau lebih besar dari 0,100 ($0,610 > 0,100$) dan VIF *Facilitating Condition* adalah 1,640 atau lebih kecil dari 10,00 ($1,640 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai tolerance *Behavioral Intention* adalah 0,485 atau lebih besar dari 0,100 ($0,485 > 0,100$) dan VIF *Behavioral Intention* adalah 2,061 atau lebih kecil dari 10,00 ($2,061 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.
- Nilai tolerance *Use Behavior* adalah 0,468 atau lebih besar dari 0,100 ($0,468 > 0,100$) dan VIF *Use Behavior* adalah 2,136 atau lebih kecil dari 10,00 ($2,136 < 10,00$) artinya tidak terjadi multikolineritas.

Karena tidak terjadi gejala multikolineritas dapat disimpulkan bahwa datanya baik.

4.5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji SPSS analisis regresi berganda memberikan berbagai temuan sebagai berikut:

Persamaan Regresi yang diperoleh:

$$-0,580 + 0,043PE - 0,037EE - 0,185SI + 0,039FC + 0,152BI + 0,179UB$$

- Nilai tetap yang didapatkan sebesar -0,580 menunjukkan bahwa saat variabel independen bernilai 0, variabel dependen menunjukkan nilai -0,580.
- Koefisien regresi untuk variabel PE adalah 0,043, yang memiliki sifat positif, yang berarti jika variabel PE bertambah, variabel PU juga akan bertambah, dan begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel EE adalah -0,037, yang bersifat negatif, yang berarti jika variabel EE meningkat, variabel PU.
- Koefisien regresi untuk variabel SI adalah -0,185, yang juga bersifat negatif, yang berarti ketika variabel SI bertambah, variabel PU akan berkurang, dan sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel FC adalah 0,039, yang bersifat positif, yang berarti jika variabel FC meningkat, variabel PU juga akan meningkat, dan sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel BI adalah 0,152, yang juga bersifat positif, yang menunjukkan bahwa jika variabel BI bertambah, variabel PU pun akan bertambah, dan demikian juga sebaliknya..
- Koefisien regresi untuk variabel UB menunjukkan nilai positif sebesar 0,179 (+), yang menunjukkan bahwa peningkatan dalam variabel UB akan menyebabkan peningkatan pada variabel yang sama, dan sebaliknya.

4.7. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,741 ^a	0,549	0,536	1,53282
a. Predictors: (Constant), Use Behavior , Facilitating Condition, Effort Expectancy , Social Influence , Behavioral Intention , Performance Expectancy				

Berdasarkan tabel ringkasan model yang telah disajikan, terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* mencapai 0,536. Dari sini, kita dapat menyimpulkan bahwa total kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 53,6%.

4.8. Hasil Uji T

Nilai uji T siswa/siswi di SMPN 28 BEKASI didapatkan hasil pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,580	0,748		-0,775	0,439
	Performance Expectancy (PE)	0,043	0,039	0,074	1,120	0,264
	Effort Expectancy (EE)	0,037	0,037	0,064	1,004	0,316
	Social Influence (SI)	0,185	0,042	0,289	4,433	0,000
	Facilitating Condition (FC)	0,039	0,034	0,068	1,152	0,251
	Behavioral Intention (BI)	0,152	0,048	0,207	3,144	0,002
	Use Behavior (UB)	0,179	0,056	0,215	3,219	0,001

a. Dependent Variable: Penguat UTAUT (PU)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Nilai Signifikan variabel PE sebesar 0,264 ($>0,05$) maka disimpulkan variabel PE tidak berpengaruh terhadap variabel PU.
- Nilai Signifikan variabel EE sebesar 0,316 ($>0,05$) maka disimpulkan variabel EE tidak berpengaruh terhadap variabel PU.
- Nilai Signifikan variabel SI sebesar 0,000 ($<0,05$) maka disimpulkan variabel SI berpengaruh terhadap variabel PU.
- Nilai Signifikan variabel FC sebesar 0,251 ($>0,05$) maka disimpulkan variabel FC tidak berpengaruh terhadap variabel PU.

- Nilai Signifikan variabel BI sebesar 0,002 ($<0,05$) maka disimpulkan variabel BI berpengaruh terhadap variabel PU.
- Nilai Signifikan variabel UB sebesar 0,001 ($<0,05$) maka disimpulkan variabel UB berpengaruh terhadap variabel PU.

4.9. Hasil Uji F

Hasil uji F dapat diliat dalam tabel 6, sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614,221	6	102,370	43,570	,000 ^b
	Residual	505,153	215	2,350		
	Total	1119,374	221			

a. Dependent Variable: Penguat UTAUT

b. Predictors: (Constant), Use Behavior , Facilitating Condition, Effort Expectancy , Social Influence , Behavioral Intention , Performance Expectancy

Model regresi dianggap FIT jika nilai signifikansinya adalah 0,05. Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi mencapai 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis penerimaan website sekolah menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian terbukti valid dengan nilai R di atas 0,1317. Dan memiliki nilai alpha Cronbach sebesar 0,912 untuk keseluruhan 35 pernyataan. 13. Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000

($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen mengindikasikan bahwa metode UTAUT relevan dan dapat digunakan secara tepat dalam menganalisis penerimaan website sekolah di smpn 28 bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *Social Influence*, *Behavioral Intention* dan *Use Behavior* terbukti memiliki signifikan terhadap penguatan penerimaan website sekolah smpn 28 bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, niat penggunaan, serta penggunaan nyata berperan penting dalam penerimaan website sekolah oleh siswa/siswi SMPN 28 Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annisa firda yulizha, "Analisis Penggunaan Dan Penerimaan Aplikasi Canva Guru Sekolah Dasar Dilihat Dari Model *Unified Theory Of*

- Acceptance And Use Of Technology 2*,” vol.15, pp. 162-171, 2025.
- [2] C. Suksma, F. Jaya, R. S. R, and P. T. Informasi, “ANALISA PENERIMAAN PENGGUNA WEBSITE PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN MODEL TEKNOLOGI *ACCEPTABLE MODEL 2* DI KAB. SITUBONDO,” vol. 8, pp. 686–693, 2024.
- [3] A. Zikri, A. Sadikin, L. Y. Astri, and S. Tan, “ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN WEBSITE SMAN 9 TANJUNG JABUNG BARAT MENGGUNAKAN METODE *Unified Theory of Acceptance And Use of Technology* (UTAUT) Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS),” vol. X, pp. 1–10, 2022.
- [4] F. S. Siti Marfuah¹, Jonet Ariyanto Nugroho², “Analisis Penerimaan Siswa terhadap *Learning Management*,” vol. 4, no. 2, pp. 96–113, 2023.
- [5] I. G. Nyoman and S. Wisnu, “PENERAPAN MODEL UTAUT UNTUK MEMAHAMI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* STUDI KASUS: *EXPERENTIAL E-LEARNING OF SANATA DHARMA UNIVERSITY*,” vol.5, pp. 114–120, 2009
- [6] PENERAPAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS) UJIAN ONLINE MENGGUNAKAN METODE *E-SERVQUAL*
Keywords: Analisis Kepuasan Pengguna , *Learning Management System* (LMS), ujian online , E-Servqual , Siswa / I SMA Muhammadiyah Bangkinang .,” vol.2, pp. 80–85, 2022.
- [7] S. A. Rafles, “Peran Penting Pengolahan Data Dalam Transformasi Bisnis Melalui Analisis,” vol. 2, pp. 341-348, 2024.
- [8] E. Puspitasari and D. M. Kusumawardani, “Analisis Penerimaan Website Kelurahan Rejasari Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM),” vol. 6, no. April, pp. 1102–1109, 2022.
- [9] R. P. IkaArthalia, “PENGGUNAAN WEBSITE SEBAGAI SARANA EVALUASI KEGIATAN AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH,” vol. 2, pp. 93–109, 2021.
- [10] M. Nuh, “PENYULUHAN MENGELOLA WEBSITE SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI, KOMUNIKASI DAN INFORMASI PADA PESANTREN HIDAYATULLAH JONGGOL,” vol. 2, pp. 110–117, 2021.
- [11] P. G. Subhatiyasa, “Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, vol. 9, pp. 2721–2731, 2024.
- [12] I. M. D. M. Adnyana, “Populasi dan Sampel,” Metod. Penelit. Pendekatan Kuantitatif, vol. 14, no. 1, pp. 103–116, 2021.
- [13] M. F. Siswantoro, E. M. Safitri, and A. Farqi, “Analisis Faktor Penerimaan Pengguna Website E-Peken Surabaya Menggunakan Model Utaut 2,” vol. 3, pp. 1752–1766, 2023.
- [14] A. I. Fairuzsyifa, Y. S. Nugroho, J. T. Informatika, U. M. Surakarta, and U. M. Surakarta, “Analisis regresi linier berganda pengaruh minat calon mahasiswa di universitas muhammadiyah surakarta menggunakan python,” pp. 265–272, 2022.